



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal yakni :

1. Perlakuan akuntansi yang pertama yaitu pengakuan kurang diterapkan karena ada beberapa pengeluaran yang belum ada atau belum dibuatkan akun transaksi tetapi pemegang dana kas kecil langsung saja menggunakan dana kas kecil.
2. PT Wahana Lestari Makmur tidak melakukan pemisahan dalam kas kecil dan perlakuan akuntansi yang kedua yaitu pengukuran pada PT Wahana Lestari Makmur Surabaya kurang diterapkan karena dengan menerapkan pengukuran yang benar dan tepat pemegang kas kecil bisa mengetahui apakah biaya-biaya tersebut boleh menggunakan dana kas kecil dilihat dari harga satuannya, dengan melakukan pemisahan dan menerapkan pengukuran dalam pengelolannya jumlah biaya yang dikeluarkan kas kecil tidak begitu besar dan sesuai dengan pengertian kas kecil yang bertujuan untuk membiayai pengeluaran yang bersifat relative jumlahnya kecil
3. PT Wahana Lestari Makmur Surabaya belum menerapkan batas maksimal pengeluaran dalam 1x transaksi dan tidak menentukan batasan saldo

minimum sehingga sering terjadi kekosongan atau minus dalam saldo kas kecil yang akan menghambat aktivitas operasional perusahaan.

4. Perlakuan akuntansi kas kecil yang diterapkan pada PT Wahana Lestari Makmur di Surabaya menggunakan metode imprest.
5. Perlakuan akuntansi yang ke 3 dan 4 yaitu pencatatan dan pelaporan sudah sesuai dengan teori yang berlaku, untuk pencatatan perusahaan melakukannya pada saat pengisian kembali saldo kas kecil tetapi pada saat pengeluaran dana kas kecil tidak dilakukan penjurnalan tetapi hanya mengumpulkan bukti-bukti pengeluarannya saja, dan untuk pelaporannya juga sudah sesuai dengan teori yaitu kas dilaporkan kedalam neraca dibagian kas setara kas, dan untuk biaya-biaya dilaporkan kedalam laporan labarugi.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti terhadap perlakuan akuntansi dana kas kecil di PT Wahana Lestari Makmur Surabaya adalah :

1. Seharusnya pemegang dana kas kecil menanyakan terlebih dahulu dengan atasan atau direktur perusahaan mengenai biaya yang tidak ada atau belum dibuatkan akun transaksi di tabel pengakuan.
2. Sebaiknya PT Wahana Lestari Makmur di Surabaya melakukan pemisahan biaya-biaya yang besar dan kecil dan menerapkan perlakuan akuntansi yakni pengukuran dengan tepat dan benar karena karakteristik kas kecil untuk pengeluaran yang relative kecil dan rutin, yang artinya rutin yaitu digunakan untuk keperluan sehari-hari.



3. Pada setiap bulan PT. Wahana Lestari Makmur di Surabaya perlu menetapkan batasan saldo minimum kas kecil, misalkan saja 250.000 jadi sebelum mendekati nominal saldo tersebut, pemegang dana kas kecil harus segera melakukan pengisian dana kas kecil kembali dan melakukan pengukuran dengan tepat setiap ada pengeluaran biaya-biaya kas kecil supaya tidak terjadi kekosongan saldo yang akan menghambat jalannya operasional didalam perusahaan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baridwan. (2009). *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur Dan Metode*. Yogyakarta: Bppe.
- Fahmi. (2015). Analisa Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Guna Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*/Vol. 26 No. 2 September Malang.
- Grahito. (2013). Peranan Pengelolaan Kas Kecil Dalam Menunjang Operasional Pada Pt. Fast Food Indonesia. Tbk. *Universitas Ibn Khaldun Bogor*.
- Harahap. (2013). *Teori Akuntansi, Edisi Revisi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Herry. (2013). *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Psak No 1 : Penyajian Laporan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martono. (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Stie Ypkpn.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan*. Yogyakarta: Liberty.
- Oktienawati. (2009). Evaluasi Pembentukan Dan Pengelolaan Kas Kecil Pada Pabrik Gula Tasikmadu Karanganyar . *Tugas Akhir Program Studi Diploma Iii Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Pangkey. (2015). Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada Pt.Sinar Pure Foods Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 15 No. 04*.
- Pontoh. (2013). *Akuntansi Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta Barat: Halaman Moeka.
- Psak 2. (2014). *Laporan Arus Kas*.
- Psak No.1 (Revisi 2009). (2009). *Komponen Laporan Keuangan Lengkap, Penyajian Laporan Keuangan*.
- Raharjo. (2007). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Fe Universitas Indonesia.
- Salasa. (2016). Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*/Vol. 34 No. 1 Mei.
- Saputra, Yulius Eka Agung. (2013). *Komputer Akuntansi*. Yogyakarta: Media Kom.

- Soemarsono. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi 5*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Sygyiarso. (2005). *Dasar-Dasar Akuntansi Perkantoran*. Yogyakarta: Media Pessindo.
- Wongkar. (2017). Evaluasi Penerapan Dana Kas Kecil Pada Pt. Putra Karangetang. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2), 317-326.

